

Judul : Kuota Solar dan Peralite Akan Ditambah
Tanggal : Senin, 18 April 2022
Surat Kabar : Hukum Online
Halaman : 12

■ ENERGI

Kuota Solar dan Peralite Ditambah

JAKARTA. Konsumsi *liquefied petroleum gas* (LPG) dan bahan bakar minyak (BBM) Pertamina menunjukkan peningkatan selama tiga bulan pertama tahun ini.

PT Pertamina mencatat, secara keseluruhan konsumsi BBM pada Januari-Maret 2022 meningkat sebesar 13% dibandingkan dengan realisasi Januari-Maret 2021. Adapun konsumsi LPG selama Januari-Maret tahun ini naik tipis 2,5% dibandingkan realisasi Januari-Maret 2021.

Pertamina menduga, kena-

ikan ini tak terlepas dari kondisi perekonomian dan tingkat mobilitas masyarakat. "Peningkatan ini seiring pertumbuhan ekonomi dan mobilitas masyarakat dengan semakin menurunnya dampak Covid-19," ujar Irto Ginting, Pjs Corporate Secretary Pertamina Patra Niaga, kepada KONTAN, Minggu (17/4).

Penggunaan jenis BBM tertentu (JBT) solar dan jenis BBM khusus penugasan (JB-KP) Peralite selama tiga bulan pertama juga melampaui kuota sebelumnya.

Dalam Rapat Kerja (Raker) dengan Komisi VII DPR, pada Rabu (13/4), Menteri ESDM Arifin Tasrif mengungkapkan, realisasi penyaluran solar pada Januari-Maret 2022 *over quota* 9,5%, sedangkan realisasi penyaluran Peralite selama Januari-Maret 2022 juga *over quota* 14%.

Dalam kesimpulan Raker, Komisi VII dan Menteri ESDM telah menyepakati penambahan kuota Peralite dan solar. Untuk Peralite, ada penambahan kuota sebesar 5,45 juta kiloliter (kl) dari semula

23,05 juta kl menjadi 28,5 juta kl, sementara kuota solar bertambah 2,29 juta kl dari semula 15,1 juta kl menjadi 17,39 juta kl.

Direktur Eksekutif Reforminer Institute, Komaidi Notonegoro menilai, konsumsi energi tahun ini bisa lebih tinggi dibanding 2021.

"Ekspektasi masyarakat atas pemulihan pandemi akan mendorong aktivitas sosial dan ekonomi menuju normal," sebut dia.

M Krishna Prana Julian

